



STRATEGI MERAH KESUKSESAN SMK BINA INSANI AL-BAROKAH, PANDEGLANG, BANTEN

Muniroh¹, Elistia², Sri Rosmalina Soejono³, Lista Meria⁴, Wiwik Viatiningsih⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Esa Unggul

Article Information

Article history:

Received Maret 18,
2023

Approved Maret 21,
2023

Keywords:

Kesuksesan, Tantangan
Kesehatan, Indonesia
Emas, Globalisasi.

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni berdampak pada cara pandang dan perilaku siswa sekolah, mempersiapkan mereka dalam era digital dan globalisasi dalam menyongsong Indonesia Emas 2045 sangat diperlukan untuk memperkaya wawasan siswa SMK Bina Insani Al Barokah dalam upaya memperkuat kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia yang unggul, sehingga mampu berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, serta kestabilan sosial. Untuk itu diperlukan pengayaan wawasan yang diberikan oleh Dosen dalam kegiatan kuliah umum sebagai Pengabdian kepada Masyarakat. Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk Kuliah Umum yang diselenggarakan pada tanggal 17 November 2022 oleh 5 (lima) orang Dosen dengan peserta siswa-siswi SMK Bina Insani Al Barokah dan didampingi oleh para guru melihat secara langsung kegiatan di lingkungan SMK, sehingga kami bisa memberikan pengarahannya terkait menambah wawasan dengan membekali ilmu pengetahuan dan kesehatan secara global. Dalam rangka menyongsong Indonesia Emas 2045, bagaimana generasi muda seyogyanya mempersiapkan kompetensi dirinya di era industri 4.0 dan 5.0. Selain itu, tentu generasi muda menghadapi banyak tantangan dan problematika masa kini, dan ke depan harus siap menjadi insan cerdas dan kreatif untuk kemajuan SDM Indonesia.

ABSTRACT

The development of science, technology and art has an impact on the perspective and behavior of school students, preparing them in the digital and globalization era in welcoming Indonesia Gold 2045 which is very much needed to enrich the insights of students at SMK

Bina Insani Al Barokah in an effort to strengthen the capacity and competence of superior Human Resources. so as to contribute to economic growth, as well as social stability. For this reason, it is necessary to enrich the insights provided by the Lecturer in public lecture activities as Community Service. The method of implementing the community service program is carried out in the form of a Public Lecture which will be held on November 17, 2022 by 5 (five) Lecturers with participants from Bina Insani Al Barokah Vocational High School students and accompanied by teachers seeing firsthand the activities of the SMK environment, so that we can provide direction related to adding insight by providing science and health globally. In order to welcome Indonesia Gold 2045, how should the younger generation prepare themselves for competence in the industrial era 4.0 and 5.0. Apart from that, of course the younger generation faces many challenges and problems today, and in the future they must be prepared to become smart and creative people for the advancement of Indonesian human resources.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: muniroh@esaunggul.ac.id

PENDAHULUAN

Dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Dimana segala sendi kehidupan manusia hampir sepenuhnya bergantung pada internet dan teknologi digital. Era ini telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan bahkan sampai ke dunia pendidikan. Ini berarti bahwa pendidikan di Indonesia sedang menghadapi tantangan tersebut. Pendidikan dan pembelajaran di sekolah memiliki keterkaitan erat dengan era globalisasi. Masyarakat Indonesia untuk menuju ke era globalisasi diharapkan melakukan reformasi terhadap dunia pendidikan sehingga dapat memajukan dunia pendidikan. Seiring perkembangan jaman dan tuntutan untuk perubahan yang lebih baik, pemerintah Indonesia terus melakukan perbaikan diberbagai sektor, khususnya disektor pendidikan. Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu cita-cita Indonesia, hal ini tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 yang berbunyi: ...Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia.

Adapun hubungan dunia pendidikan dengan society 5.0. adalah dunia pendidikan dituntut harus mengikuti perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas lebih dan serba canggih untuk memperlancar proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pola pikir pembelajaran dapat bergeser dari berpusat pada guru (teacher centered) menjadi berpusat pada peserta didik (studentcentered). Konsep Society 5.0 merupakan penyempurnaan dari konsep-konsep sebelumnya. Pada Society 1.0, manusia masih berada di era berburu dan mengenal tulisan.

Pada Society 2.0 adalah era pertanian dimana manusia sudah mulai mengenal bercocok tanam. Lalu pada Society 3.0 sudah memasuki era industry yaitu ketika manusia sudah mulai menggunakan mesin untuk menunjang aktivitas sehari-hari, setelah itu munculah Society 4.0 yang kita alami saat ini, yaitu manusia yang sudah mengenal komputer hingga internet juga dalam penerapannya di kehidupan. Jika Society 4.0 memungkinkan kita untuk mengakses juga membagikan informasi di internet. Society 5.0 adalah era dimana semua teknologi adalah bagian dari manusia itu sendiri. Internet bukan hanya sekedar untuk berbagi informasi melainkan untuk menjalani kehidupan (<https://www.kompasiana.com>).

Tenaga pendidik bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 (Masyarakat 5.0) antara lain melalui berbagai pelatihan dan kompetensi guru dan dosen, peningkatan mutu manajemen pendidikan, pengadaan dan perbaikan alat dan media pembelajaran dilembaga pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi. Namun demikian, usaha tersebut belum menunjukkan hasil yang memuaskan dan belum ada peningkatan yang berarti diberbagai sektor.

Indonesia Emas merupakan cita-cita bangsa dimana dalam rangka mewujudkan hal tersebut dibutuhkan berbagai langkah strategis, taktis serta inovatif yang harus dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembangunan sejak dini mengenai prospek pendidikan dan perkembangan ekonomi. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki potensi yang besar untuk mewujudkan pembangunan pada kedua aspek tersebut melalui pengembangan sumber daya manusia sejak dini. Sehingga dengan hal itu dapat tercipta generasi emas bangsa yang produktif, inovatif dan progresif sebagai aset ataupun modal manusia untuk mengelola bangsa menuju Indonesia Emas 2045.

Indonesia emas merupakan cita-cita bangsa sejak meraih kemerdekaan, suatu cita-cita mulia bangsa ini untuk menjadikan bangsa ini beradulat, maju, adil dan makmur. Tentu tidak terlepas dari semua aspek yang memberikan kontribusi atas tercapainya cita-cita itu, mulai dari peran generasi muda hingga semua elemen masyarakat yang juga didukung dengan perkembangan pendidikan, ekonomi, budaya, politik dan teknologi. Menurut pandangan Kementerian PPN / Bappenas (2019) Untuk mempercepat perwujudan Visi Negara Kesatuan Republik Indonesia, Presiden Joko Widodo menggagas “Impian Indonesia 2015-2085”, yaitu: (1) Sumberdaya manusia Indonesia yang kecerdasannya mengungguli bangsa-bangsa lain di dunia; (2) Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika; (3) Indonesia menjadi pusat pendidikan, teknologi, dan peradaban dunia; (4) Masyarakat dan aparaturnya yang bebas dari perilaku korupsi; (5) Terbangunnya infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia; (6) Indonesia menjadi negara yang mandiri dan negara yang paling berpengaruh di Asia Pasifik; dan (7) Indonesia menjadi barometer pertumbuhan ekonomi dunia.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk Kuliah Umum yang diselenggarakan pada tanggal 17 November 2022 oleh 5 (lima) orang Dosen dengan peserta siswa-siswi SMK Bina Insani Al Barokah dan didampingi oleh para guru.

Pemateri dalam kuliah umum antara lain adalah:

1. Elistia, SE, MM: Strategi Meraih Kesuksesan
2. Sri Rosmalina Soejono, S.PdI, M.PdI: Tantangan dan Problematika Remaja Masa Kini
3. Lista Meria, S.Kom, M: Kompetensi SDM di Era Industri 4.0
4. Dr. Muniroh, SE., MM: Generasi muda menghadapi Indonesia Emas)
5. Wiwik Viatiningsih, Amd PerKes, SKM, MARS: Kesehatan Reproduksi Remaja.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Kuliah Umum

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan program Pengabdian kepada Masyarakat bagi Dosen UEU yang dalam bentuk Kuliah Umum yang diberikan oleh 5 (lima) orang Dosen melalui topik relevan dalam menjawab permasalahan. Indonesia Emas adalah bangsa atau negara yang mampu bersaing dalam kancah dunia (International) yang tentunya lebih unggul dari pada negara-negara yang lain, baik dalam sektor pendidikan, ekonomi, budaya, politik dan teknologi. Kemajuan sektor-sektor tersebut menjadi tugas utama bagi rakyat Indonesia untuk lebih meningkatkan, mengembangkan dan mempertahankan utamanya bagi generasi emas masa depan yang memiliki jiwa *competitive, inovative, productive* dan *softskill* yang mumpuni.

Kemajuan teknologi juga menjadi *supporting factor* untuk membangun kemajuan serta perkembangan bangsa dan negara secara global. Teknologi merupakan salah satu alat bantu untuk mempermudah apa yang dilakukan oleh manusia. Hadirnya teknologi dalam kehidupan dapat memberikan dampak positif untuk mempercepat kemajuan secara signifikan dalam segala bidang, baik dalam bidang Keilmuan, Pendidikan dan perekonomian. Hadirnya teknologi digital berbasis internet dengan berbagai macam kecanggihannya menawarkan pelayanan pada tiap-tiap bidang kehidupan manusia, membuat segala bentuk usaha dan kegiatan manusia akan semakin terasa mudah.

Tren pemberdayaan ekonomi yang mengalami perkembangan cukup signifikan adalah ekonomi kreatif. Peluang pengembangan ekonomi kreatif ini telah merambah pada dunia pendidikan khususnya dunia pesantren. Banyak ditemukan pesantren pesantren yang mengembangkan ekonomi kreatif. Sub sektor ekonomi kreatif diantaranya adalah desain, film, video dan fotografi, kuliner, kerajinan, mode, musik, permainan interaktif, periklanan, seni, teknologi informasi, dan lain-lain. Suatu program yang di planning-kan atau yang akan dilakukan pasti mempunyai manfaat dan tujuan yang ingin dicapai. Seseorang tidak akan melakukan sesuatu tanpa memikirkan keuntungan dari apa yang mereka lakukan. Aktifitas ekonomi kreatif tidak muncul secara natural dan tanpa adanya manfaat, melainkan melalui konsep dan perencanaan serta inovasi yang matang dan dengan tindakan sungguh-sungguh untuk meraih hal-hal yang ingin dicapainya, sehingga pertumbuhan ekonomi berjalan secara berkelanjutan. Pertumbuhan yang tinggi tercermin dari kompetensi individu-individu dalam menciptakan inovasi. Ekonomi Kreatif yang didalamnya terdapat industri-Industri kreatif memiliki daya tawar yang tinggi di dalam ekonomi berkelanjutan karena individu-individunya memiliki modal kreativitas (*creativecapital*) yang mereka gunakan untuk menciptakan inovasi-inovasi.

Jadi, pengetahuan bagaimana strategi meraih kesuksesan dalam rangka menyongsong Indonesia Emas 2045, bagaimana generasi muda seyogyanya mempersiapkan kompetensi dirinya di era industri 4.0 dan 5.0. Selain itu, tentu generasi muda menghadapi banyak tantangan dan problematika masa kini, dan ke depan harus siap menjadi insan cerdas dan kreatif untuk kemajuan SDM Indonesia.



Gambar 2. Foto Kegiatan Kuliah Umum

KESIMPULAN

Tahun 2045 merupakan momen bersejarah bagi Indonesia, pada tahun tersebutlah Indonesia diharapkan memiliki generasi emas yang akan menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju. Akankah impian besar Indonesia untuk menjadi bangsa yang berdaya saing tinggi, sejahtera dan maju pada 2045 terwujud? Jawabannya adalah komitmen pemerintah menyediakan akses dan infrastruktur pendidikan yang adil dan merata dan juga peran serta tenaga pendidik yang mampu mempersiapkan bekal bagi siswanya. Indonesia Emas 2045 merupakan cita-cita bangsa Indonesia yang diusahakan untuk diwujudkan dalam dua decade mendatang. Dalam mewujudkan cita-cita tersebut banyak hal yang harus dilakukan dalam berbagai aspek, seperti pendidikan, ekonomi, politik dan sebagainya. Namun, kunci penting dalam hal tersebut adalah Pendidikan. Pendidikan menjadi kunci utama dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, berwawasan luas, mandiri, modern, serta beretika. Kesuksesan dalam memperjuangkan pembangunan pendidikan akan memberikan kontribusi besar pada pencapaian tujuan

pembangunan Nasional secara universal. Dalam konteks ini, pembangunan pendidikan tersebut mencakup berbagai dimensi yang sangat luas, yaitu dimensi sosial, budaya, ekonomi dan politik. Pendidikan dapat diartikan bahwa suatu proses dimanasetiap individu diajarkan bagaimana dia menjadi individu yang lebih dewasa yang mampu hidup mandiri dalam sebuah anggota masyarakat di lingkungan sekitar. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik sehingga anak menjadi lebih dewasa. Pembelajaran yang dilaksanakan pendidikan khususnya dalam pesantren adalah suatu kegiatan di mana pendidik membantu dan memotivasi peserta didik agar terjadi kegiatan belajar yang berkelanjutan.

SARAN

Melihat percepatan perwujudan Visi Bangsa maka siswa harus lebih produktif dan revolutif dalam rangka menyambut rencana bangsa yang progresif untuk menjadi bangsa unggul. Salah satu faktor penting dalam rangka menjadikan Indonesia unggul ialah pemberdayaan SDM yang merupakan kunci pertama untuk menuju Indonesia Emas. Kemudian pemberdayaan SDA, hal ini tidak kalah penting sebagai sumber pengembangan potensi alam. Disamping dua hal tersebut terpenuhi maka juga harus mempersiapkan SDM yang cakap dalam bidang teknologi, karena perkembangan teknologi akan menjadi pijakan dasar keberlangsungan bangsa ini kedepan yang tentu dengan pengetahuan-pengetahuan yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://www.kemendiknas.go.id/menengah/menengah-emas-2045-pembangunan-sdm-fokus-pada-generasi-usia-dini>
- [2] <https://www.kemendiknas.go.id/menengah/menengah-emas-2045-pemerintah-siapkan-generasi-muda-unggul-dan-berdaya-saing>
- [3] <https://ppmbki.com/2021/12/26/indonesia-emas-2045-apa-yang-harus-kita-persiapkan/>
- [4] <https://pemberdayaan.kulonprogokab.go.id/detil/1483/mewujudkan-generasi-emas-2045>
- [5] <https://stekom.ac.id/artikel/faktor-penentu-kesuksesan>
- [6] Winarno, S. H. (2015). Menumbuhkan Keberanian Diri Menuju Kesuksesan. ResearchGate, (June 2015).
- [7] Kompetensi Praktisi Sdm Menghadapi Era Industri 4.0, ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 22 No. 2 / 2019 KOMPETENSI
- [8] Djama, Nuzliati Tahir (2017) Kesehatan Reproduksi Remaja Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate, Vol,1 isi.10
- [9] Pusdatin (2017) Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja No. 1
- [10] Rahayu, Atikah all (2017) Journal of Chemical Information and Modeling Vo.53 issue 9 page 1689-1699
- [11] <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1813/1/PERMASALAHAN%20REMAJA%20DAN%20PENANGGULUNGANNYA.pdf>
- [12] https://www.researchgate.net/publication/331705902_PSIKOLOGI_REMAJA_DAN_PERMASALAHANNYA